

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digitalisasi dan globalisasi yang berkembang pesat, mendorong dan menciptakan perusahaan berlomba-lomba untuk membuka lapangan pekerjaan dan memanfaatkan peluang agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Digitalisasi juga memungkinkan nilai perusahaan untuk memanfaatkan data secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan strategis. Selain untuk mendapatkan keuntungan, mengoptimalkan nilai perusahaan adalah bagian tujuan utama nilai perusahaan (Brealey et al., 2017).

Menerapkan praktik tata kelola yang baik dan memiliki fondasi yang kokoh merupakan kunci dalam memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang serta meningkatkan daya saing perusahaan. Mengintegrasikan prinsip *environmental, social, governance disclosure* tidak hanya membantu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar dengan menarik investor dan pelanggan yang peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Melalui implementasi *environmental, social, governance disclosure*, perusahaan dapat memastikan pengambilan keputusan yang berpihak pada karyawan, mempromosikan perlakuan yang adil di antara mereka, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan

secara keseluruhan berdampak positif pada produktivitas dan retensi karyawan.

Persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering terkait dengan harga saham, menentukan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki signifikansi besar karena tingginya nilai perusahaan berarti kemakmuran yang lebih besar bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2013). Kemakmuran pemegang saham tercermin dalam harga pasar saham, yang mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Dalam pendekatan tradisional, nilai perusahaan terkait erat dengan nilai pemegang saham karena mereka memiliki kekuatan daya tawar yang signifikan dalam perusahaan.

Prestasi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya tercermin dalam nilai-nilai yang dihasilkannya. Dalam upaya untuk meraih laba yang maksimal, perusahaan berusaha untuk memaksimalkan hasil operasionalnya. Dengan begitu, nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.

Ketika nilai perusahaan meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola bisnisnya dengan baik, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan investor terhadap kualitas perusahaan (Hery., 2019). Dalam studi ini, beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang dinilai melalui PBV tersebut. *Price to Book Value* (PBV) ini digunakan sebagai indikator penilaian karena dapat

mencerminkan nilai akumulasi harga saham dalam periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu, banyak investor menganalisis kelayakan investasi dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (Lukman, 2020).

Saat ini, *environmental, social, governance disclosure* telah menjadi faktor penting dalam keputusan investasi bagi para investor sebagai tanggapan terhadap perubahan iklim dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Biasanya, *environmental, social, governance disclosure* diukur melalui rating tertentu, yang membantu dalam manajemen informasi dan memungkinkan investor serta pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi risiko dan dampak *environmental, social, governance disclosure* dari perusahaan dan portofolio. Regulasi yang efektif memerlukan strategi yang terintegrasi di seluruh sistem dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda bagi setiap pihak. Perusahaan perlu mengutamakan penyediaan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya kepada pasar modal saat menetapkan kerangka kerja rating *environmental, social, governance disclosure*, hal ini untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Environmental, social, governance disclosure merujuk pada cara di mana perusahaan dan investor mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kerangka bisnis mereka (Gillan et al., 2021). *Environmental, social, governance disclosure* merupakan tiga elemen yang digunakan sebagai tolak ukur untuk keberlanjutan dan dampak etis dalam dunia bisnis. Pengungkapan *environmental, social, governance disclosure*

mengacu pada informasi terkait praktik-praktik perusahaan di tiga dimensi.

Environmental yang meliputi pengaruh perusahaan terhadap ekosistem, seperti manajemen limbah, emisi karbon, dan efisiensi energi. *Social* menggambarkan bagaimana hubungan antar perusahaan, karyawan dan masyarakat sekitar serta *Governance* atau tata kelola yang mencakup struktur organisasi dan proses pengambilan keputusan yang berlaku di perusahaan tersebut.

Data dan informasi yang disediakan oleh Bloomberg dilindungi oleh hak cipta dan kekayaan intelektual tentang cara data tersebut dapat digunakan dan didistribusikan. Pengguna data Bloomberg diwajibkan untuk mematuhi ketentuan dalam perjanjian lisensi yang mereka tanda tangani dengan Bloomberg mengenai aturan mengenai akses, penggunaan, dan distribusi data, serta larangan penyebaran atau pemanfaatan data yang melanggar ketentuan kontrak. Data keuangan dari Bloomberg juga tunduk pada regulasi pasar keuangan yang berlaku di berbagai negara, termasuk peaturan dari otoritas pasar modal seperti SEC di AS atau OJK di Indonesia.

Keperluan untuk menerapkan dan melaporkan keberlanjutan telah menjadi lebih penting secara global, termasuk di Indonesia. Namun, jumlah perusahaan yang secara konsisten menerapkan *environmental, social, governance disclosure* dan melakukan pelaporan keberlanjutan secara sukarela masih terbilang sedikit. Dengan menerapkan faktor *environmental, social, governance disclosure* dalam operasi perusahaan, akan berdampak pada lingkungan dan masyarakat, yang saat ini menjadi perhatian utama dari

berbagai pihak. Mengemban tanggung jawab lingkungan dengan baik oleh perusahaan adalah suatu strategi untuk menciptakan citra perusahaan yang bijaksana dan positif di mata pelanggan (Darley et al., 2010).

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dijelaskan oleh peneliti dan celah penelitian yang teridentifikasi, serta berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*), menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dari penelitian ini adalah “Apakah *Environmental, Social, Governance Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur?”. Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan pada penelitian tersebut, akan digunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Social disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Governance disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh positif *Environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh positif *Social disclosure* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh positif *Governance disclosure* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai *Environmental, Social, Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan memiliki potensi pada pengembangan teori dan fenomena baru, pengembangan konsep yang lebih terdefinisi, pengembangan metodologi serta dukungan-dukungan dalam pengambilan keputusan dan sumber wawasan baru yang sangat bermanfaat terutama bagi pemangku investasi, masyarakat maupun mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan penting terutama bagi para pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan yang efektif dan efisien untuk mengatasi tindakan nilai pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai nilai perusahaan khususnya pada *Environmental, Social, Governance Disclosure*. Pada rumusan masalah memuat permasalahan mengenai pengaruh variabel topik terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian memuat orientasi penelitian dan harapan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini. Sistematika penulisan menyajikan informasi yang teratur dan sesuai dengan standar akademis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Sistematika pada bab dua pada landasan teori menyajikan konsep teoritis dasar penelitian dan menjelaskan teori terkait variabel penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka penelitian, dan pada hipotesis berisi jawaban sementara atas pertanyaan penelitian bersumber dari penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Struktur bab tiga dalam penulisan meliputi definisi operasional variabel, yang menguraikan variabel penelitian beserta cara pengukuran yang digunakan. Bagian populasi membahas sampel penelitian termasuk lokasi dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Bagian jenis dan sumber

data mencakup detail mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data menjelaskan langkah langkah, waktu, dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan dalam metode analisis, dijelaskan interpretasi serta teknik pengolahan data, serta menyajikan kesimpulan yang terkait dengan hasil analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bagian hasil dan pembahasan, deskripsi objek penelitian menguraikan karakteristik variabel penelitian. Bagian analisis data menyajikan hasil dari pengolahan data penelitian. Interpretasi hasil melibatkan penyajian hasil analisis penelitian beserta argumennya, serta perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup penelitian merangkum kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Evaluasi dalam penelitian mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan. Bagian saran berisi rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian untuk kemungkinan pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.